

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini sesuai dengan judul yang penulis ajukan, dan hanya berkaitan dengan Pengaruh Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Pegawai PDAM Tirta Ogan Kabupaten Ogan Ilir.

3.2 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, dimana penelitian ini dilakukan secara terperinci, spesifik, dan mencari data melalui jawaban responden dan mengumpulkan data tersebut khususnya mengenai pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kinerja pegawai PDAM Tirta Ogan. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dan kuantitatif dan penelitian dengan menggunakan metode survei.

3.3 Jenis Dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

3.3.1.1 Data Kuantitatif

Data Kuantitatif adalah data yang dapat dihitung atau diukur secara langsung. Data ini biasanya berupa informasi ataupun penjelasan yang dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka.

3.3.1.2 Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, gambar, sekema, dan tidak dapat dihitung karena bukan merupakan angka-angka. Data kualitatif

merupakan data pendukung yang dapat diperoleh melalui wawancara, diskusi, analisis dokumen, atau observasi yang dituangkan dalam catatan lapangan.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data atau informasi yang didapat melalui tangan pertama secara langsung yang berkaitan dengan variabel keterkaitan untuk mencapai tujuan dari suatu studi (Willey, 2013).

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung dan melalui media perantara, berasal dari sumber – sumber yang telah ada atau data sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak – pihak lain (Bahri, 2018).

Pada penelitian ini, jenis sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini didapat dari hasil wawancara pra-survey dan hasil penyebaran kuesioner kepada pegawai PDAM Tirta Ogan Kabupaten Ogan Ilir. Dan untuk data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen – dokumen yang terdapat di PDAM Tirta Ogan.

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi penelitian yang digunakan adalah semua Pegawai yang ada di PDAM Tirta Ogan Kabupaten Ogan Ilir yang berjumlah 102 pegawai.

3.4.2 Sampel

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yakni teknik sampling jenuh adalah dimana semua bagian dari anggota populasi dijadikan responden yakni sebanyak 101 Pegawai dan 1 Direktur (Sustrisno, 2016).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data penelitian yang berupa dokumen-dokumen yang berada dalam suatu perusahaan, jenis data yang didapat dapat berbagai jenis dan tidak hanya dokumen resmi, bisa berupa notulen, surat pribadi, laporan dan dokumen-dokumen lainnya (Bahri, 2018:103).

3.5.2 Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden dengan harapan responden memberikan respons atas pernyataan tersebut (Willey, 2013). Pada penelitian ini peneliti memberikan angket secara langsung kepada seluruh pegawai yang ada di PDAM Tirta Ogan. Tujuannya untuk mengetahui mengenai kepemimpinan transformasional dan kinerja mereka, dengan menggunakan skala pengukuran yakni skala likert.

Tabel 3.1 Skala Pengukuran

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : (Ramli, 2016)

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Instrumen

3.6.1.1 Uji Validitas

Instrument dapat dinyatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu membantu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Data yang valid itu merupakan data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesuai dengan fakta dalam penelitian (Ghozali, 2016).

Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika $r_{hitung} > r_{table}$, maka pertanyaan valid.
- Jika $r_{hitung} < r_{table}$, maka pertanyaan tidak valid

Pengujian dilakukan menggunakan bantuan program statistic yakni *Statistical Package for Social Science (SPSS)*.

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Instrument yang dikatakan reliable merupakan instrument yang apabila digunakan beberapa kali dalam mengukur objek yang sama dalam setiap pengukuran, dalam hal ini jawaban responden konsisten dalam waktu ke waktu. Pengujian ini dapat dilakukan dengan menggunakan metode analisis Cronbach's Alpha. Kriteria pengujian adalah jika Realibility Cooficient (Alpha) nilainya $> 0,60$ (Cronbac'h Alpha > 060) maka *variable* dan juga butir yang telah diukur dinyatakan dapat diandalkan atau dapat dipercaya (Ghozali, 2016).

3.6.2 Uji Statistik

3.6.2.1 Analisis Regresi Linier Sederhana

Metode regresi linear merupakan metode sederhana yang digunakan untuk mengukur pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kinerja pegawai. Metode analisis ini menjelaskan bahwasannya analisis regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional antara *variable independen* dengan *variable dependen*.

Persamaan dari regresi linear adalah sebagai berikut :

$$Y = a + Bx + e$$

Dimana : Y = Kinerja

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

x = Kepemimpinan Transformasional

e = Standar Error

3.6.3 Analisis Koefisien Korelasi (r) dan Koefisien Determinasi (R²)

3.6.3.1 Analisis Koefisien Korelasi (r)

Pengujian dilakukan terhadap koefisien – koefisien diatas dan pengujian ini dilakukan menggunakan SPSS versi 26 Uji korelasi (r) dilakukan untuk mengetahui hubungan antara *variable independen* dengan *variable dependen*. Ketentuan dari korelasi adalah sebagai berikut :

1. jika $r = 0$ atau mendekati 0, maka korelasi kedua variable sangat lemah atau tidak ada hubungan antara variable x dan variable y.

2. Jika $r = + 1$ atau mendekati $+1$, maka korelasi kedua variabel kuat dan searah, dikatakan positif.
3. Jika $r = -1$ atau mendekati -1 , maka korelasi kedua variabel tersebut itu kuat dan berlawanan, dikatakan negatif.

Tabel 3.2 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi Intervensi Koefisien Tingkat Hubungan

Tingkat Koefisien	Keterangan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, 2018:104

3.6.3.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien ini mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variasi dari table dependen. Nilai dari koefisien determinasi ini adalah antara nol dan satu. Nilai r^2 yang kecil (0) berarti bahwa kemampuan dari *variable independen* atau berpengaruh kecil terhadap *variable dependen*. Nilai – nilai yang mendekati 1 berarti *variable independen* yang memberikan hampir semua variasi atau mempunyai pengaruh yang kuat terhadap variasi *variable dependen* (Ghozali, 2016).

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Uji T

Ghozali (2016) uji t ini digunakan untuk menguji signifikansi dari hubungan antara variabel X dan variabel Y, apakah variabel (X) yakni kepemimpinan

transformasional benar – benar dapat berpengaruh terhadap variabel (Y) yakni kinerja.

Untuk menentukan koefisien signifikansi dasar pengambilan keputusan dengan ketentuan yakni sebagai berikut :

1. Apakah probabilitas kurang dari 0.05 : koefisien regresi signifikan
2. Apabila probabilitas lebih dari 0,05 : koefisien regresi tidak signifikan

3. 7 Definisi Operasional Variabel

Terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini yakni *variabel independen* (variabel bebas) dan *variabel dependen* (variabel terikat).

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas atau Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah kepemimpinan transformasional merupakan keadaan ideal sebagai pendukung dalam peningkatan dan memaksimalkan Kinerja pegawai.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat atau Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini yakni kinerja pegawai PDAM Tirta Ogan.

Indikator – indikator dari variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Kuesioner
Kepemimpinan Transformasional (X) Bass dan Avolio dalam (Yukl, 2010)	<i>Idealized influence</i>	1. Rasa hormat dari karyawan 2. Kepercayaan 3. Dapat menjadi contoh	Ordinal	1-3
	<i>Inspirational motivation</i>	1. Memotivasi 2. Menetapkan tujuan	Ordinal	4-5
	<i>Intellectual stimulation</i>	1. Ide kreatif 2. Sebagai pemecah masalah	Ordinal	6-7
	<i>Individualized consideration</i>	1. Memperhatikan karyawan 2. Memperhatikan fasilitas kerja yang didapat 3. Memberikan bimbingan dan saran	Ordinal	8-10
Kinerja Karyawan (Y) Robbins (2014)	Kuantitas	1. Bekerja sesuai dengan target yang diberikan 2. Mampu mengerjakan pekerjaan yang diberikan	Ordinal	1-2
	Kualitas	1. Mampu bekerja tanpa pengawasan langsung oleh pimpinan 2. Bekerja sesuai dengan visi dan misi dan standar dari perusahaan 3. Bekerja untuk mendapatkan hasil yang memuaskan	Ordinal	3-5

Ketepatan Waktu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bekerja sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan 2. Bekerja tanpa adanya tambahan waktu 	Ordinal	6-7
Efektivitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk melihat pada hasil kerja 2. Penggunaan fasilitas untuk pencapaian tujuan 	Ordinal	8-9
Komitmen Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggung jawab atas semua peraturan yang terdapat di organisasi dan mampu menyelesaikan semua pekerjaan yang diberikan 	Ordinal	10
